

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah tehnik khusus untuk suatu penelitian. Hal ini memberikan penjelasan jika metode latihan ialah rangkaian langkah yang wajib diikuti ketika menjalankan kajian, termasuk melakukan penentuan pendekatan yang hendak dipakai, sumber data yang hendak didapatkan, menjalankan pemeriksaan keabsahan data serta menganalisa data yang didapatkan di lapangan. Berikut ini ialah beberapa langkah metode penelitiannya:

A. Jenis Dan Pendekatan

Adapun Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bertujuan untuk memahami situasi hubungan sosial dalam lingkungan masyarakat.¹ Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara terjun secara langsung dalam kehidupan atau permasalahan yang ada pada masyarakat.²

Untuk mendapatkan data yang ada di lapangan peneliti mendatangi secara langsung tempat penelitian yakni di kantor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong.³ Oleh karena itu peneliti ingin menggali lebih dalam terkait tentang, “Implementasi Website biliksantri.com dalam Meningkatkan Kemampuan *Berliterasi* Islam (dakwah bilqolam) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong”.

Pendekatan yang dipakai pada kajian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini termasuk jenis penelitian yang mana setiap datanya tidak didapatkan melalui prosedur statistik. Adanya interaksi yang terjadi diantara menulis dengan sumber data maupun narasumber saat mengumpulkan data memakai pendekatan kualitatif.⁴ Pendekatan kualitatif abang punya asumsi jika manusia ialah makhluk sosial yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 292

² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, Cet. Ketiga, 2017), 4.

³ Deddy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*”, 160.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif. Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2014), 13.

memiliki kebebasan, kelihatannya bisa dimengerti pada konteks budaya serta tidak dilandasi oleh hukum sebab akibat. Penelitian yang memakai pendekatan kualitatif dijalankan dengan tujuan untuk memahami subjek penelitian serta tidak diperuntukkan untuk menemukan berbagai hukum, tidak disarankan untuk menyusun generalisasi namun untuk membuat ekstrapolasi.⁵ Penelitian kualitatif bisa dijalankan melalui tiga tahapan, yakni tahap lapangan, tahapan memasuki ataupun ada di dalam lapangan serta tahapan menganalisis data yang didapatkan pada saat di lapangan.⁶ Oleh karena itu penulis menjalankan kajian secara langsung ke lokasinya yakni kantor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong supaya mendapatkan data serta situasi sosial yang terdapat di tempat kajian tersebut.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di kantor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong. Berdasarkan pengamatan peneliti, di kantor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong tersebut terdapat sebuah Implementasi Website biliksantri.com dalam Meningkatkan Kemampuan Berliterasi Islam (dakwah bilqolam) pada Kader IPNU-IPPNU yang dilakukan pada 05 Februari – 7 Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Kajian ini memakai berbagai subjek penelitian dengan tujuan informasi yang penulis dapatkan bersifat lebih akurat serta relevan dengan tema kajian. Subjek penelitian selaku narasumber atau informan yang maknanya individu dalam latar penelitian yang dipergunakan untuk memberi informasi ataupun data mengenai kondisi serta situasi latar penelitian. Di dalam kajian ini yang menjadi subjek penelitian ialah Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang berlokasi di Kecamatan Mayong selaku informan atau narasumber kunci yang memahami mengenai latar belakang tempat penelitian. Ketua PAC IPNU Hamam Nasirudin dan pengurus Ketua PAC

⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, Cet. Ketiga, 2017), 5

⁶ Masrukhin, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 7.

IPPNU Nisfatul Qoidah, dan anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Mayong (Nadian Muasyifa) sebagai narasumber yang melaksanakan pemanfaatan Website biliksantri.com dalam literasi Islam (dakwah *bil qalam*) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong.

D. Sumber Data

Penelitian yang dinilai ideal yakni penelitian yang didapatkan dari berbagai data yang dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karenanya berbagai data yang dipergunakan sebagai petunjuk pada kajian ini diperoleh dari dua sumber yakni sumber primer serta sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer ialah data yang secara langsung didapatkan dari lokasi penelitian, di dalam penelitian ini datanya diperoleh dengan memakai teknik dokumentasi, observasi serta wawancara.⁷ Data primer didapatkan dari Ketua PAC IPNU Hamam Nasirudin dan pengurus Ketua PAC IPPNU Nisfatul Qoidah, dan anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Mayong (Nadian Muasyifa) selaku narasumber kunci. Data ini didapatkan melalui wawancara serta observasi yang dijalankan dengan teknik terjun secara langsung ke lokasi penelitian yakni kantor PAC Kecamatan Mayong.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder ialah data pendukung ataupun data kedua yaitu data yang didapatkan melalui berbagai pihak lainnya yang berkaitan, dengan arti tidak didapatkan secara langsung dari subjek kajian. Biasanya data sekunder itu mempunyai wujud data laporan ataupun data dokumentasi yang memang telah ada.⁸ Data sekunder bisa didapatkan dari beberapa jenis sumber contohnya jurnal, buku dan berbagai penelitian sebelumnya yang masih mempunyai hubungan dengan kajian yang tengah dilaksanakan oleh penulis sekarang ini. Oleh karena itu penulis bisa mendapatkan informasi serta data secara

⁷Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 36.

⁸ Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, 91.

lebih lengkap mengenai “Pemanfaatan Website biliksantri.com dalam literasi Islam (dakwah bilqolam) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan dalam sebuah kajian yang mempunyai tujuan untuk memperoleh data atau informasi. Pengumpulan data ini bisa dijalankan dalam beberapa sumber, setting serta beberapa teknik lainnya. Pada kajian ini, penulis memakai beberapa jenis tehnik untuk mendapatkan data seperti berikut:

1. Observasi

Observasi ialah tehnik dalam mengumpulkan data memiliki karakter yang spesifik yakni dijalankan melalui pengamatan secara langsung serta observasi partisipan. Tehnik ini dipakai jika penelitian berkaitan dengan perilaku seseorang, sebagai gejala alam, proses kerja serta apabila responden yang dilakukan pengamatan tidak begitu banyak.⁹ Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu :

a. Observasi Partisipan

Yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

b. Observasi Non Partisipan

Apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.¹⁰

Adapun teknik dalam observasi ini menggunakan non partisipan. Teknik ini dipakai oleh penulis untuk menjalankan pengamatan situasi dan kondisi dari Implementasi Website biliksantri.com yang dilakukan oleh PAC Kecamatan Mayong pada anggota IPNU-IPPNU. Oleh karenanya penulis akan memperoleh data yang lebih terperinci mengenai

⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 12

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 310

profil, letak geografis, visi dan misi, sistem manajemen dakwah, sistem kegiatan dan penerapan Website biliksantri.com dalam literasi Islam (dakwah bilqolam) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong”.

2. Wawancara

Wawancara bisa dijalankan jika penulis mencari informasi ataupun data awal sebagai pendahuluan dalam memperoleh permasalahan yang wajib dianalisa serta jika penulis hendak memahami berbagai hal yang terdapat ataupun yang terjadi pada responden secara lebih rinci serta dengan jumlah responden yang berjumlah kecil.

Sugiyono mengutip pernyataan dari Esterberg yang mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur (structured interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapatnya, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara terstruktur kepada ketua. Bisa dijelaskan jika wawancara terstruktur ialah wawancara yang dijalankan dengan memakai pedoman yang disusun secara sistematis untuk memberi pertanyaan pada pihak informan atau narasumber. Wawancara terstruktur biasanya dipakai oleh penulis pada para informan maupun narasumber yang dinilai mempunyai kompetensi yang baik di bidangnya masing-masing contohnya ketua PAC. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada pengurus dan anggota IPNU-IPPNU dan berbagai individu lainnya yang terdapat di kantor PAC Mayong.

3. Dokumentasi

Pada umumnya dokumen termasuk bukti ataupun catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini bisa berupa gambar tulisan maupun berbagai karya monumental yang diciptakan seseorang. Dokumen yang bentuknya tulisan contohnya yaitu sejarah kehidupan, catatan harian, serta biografi. Dokumen yang bentuknya gambar contohnya gambar hidup, foto, sketsa serta lain sebagainya. Dokumen yang bentuknya karya contohnya patung, gambar, film serta lainnya. Nama perlu digaris bawahi jika tidak seluruh dokumen mempunyai kredibilitas yang baik. Misalnya yakni terdapat berbagai foto yang tidak memberikan gambaran kondisi aslinya hal itu karena foto tersebut dibuat untuk suatu kepentingan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 319-320.

Contoh berikutnya yakni autobiografi yang ditulis dengan sifat subjektif serta hanya gunakan untuk dirinya sendiri.¹²

Kajian ini memakai tehnik dokumentasi yang dipakai oleh penulis untuk mendapatkan berbagai data seperti pemanfaatan Website biliksantri.com dalam literasi Islam (dakwah *bil qalam*) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong serta seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas penelitian. Oleh karenanya data yang didapatkan bakal lebih valid serta dapat dipertanggung jawabkan memberikan dukungan terhadap keyakinan sikap penulis memang menjalankan kajian mengenai pemanfaatan Website biliksantri.com dalam literasi Islam (dakwah *bil qalam*) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada kajian ini dijalankan dalam berbagai tehnik seperti berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni memperpanjang waktu dalam melakukan pengamatan supaya bisa terlibat pada aktivitas yang menjadi subjek dalam kajian ini. Penulis diharap bisa menganalisis ulang terhadap data yang sudah ditemukan selama ini termasuk data yang telah sesuai maupun belum. Jika data yang sudah didapatkan selama ini ternyata tidak sesuai maka penulis menjalankan pengamatan ulang yang lebih baik serta lebih rinci sehingga didapatkan data yang benar serta valid.¹³

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni penulis menjalankan pengamatan secara cermat serta serius dan terus-menerus. Penulis diwajibkan memperhatikan berbagai butir yang dilontarkan pada pihak informal ataupun narasumber serta senantiasa dilakukan

¹² Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82-83.

¹³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, Cet. Ketiga, 2017), 15.

pengulangan pemahaman supaya bisa diambil kesimpulan yang sesuai.

3. Triangulasi (*member check*)

Triangulasi yakni aktivitas yang dijalankan untuk mengecek kebenaran data yang berasal dari beberapa sumber dengan sejumlah metode pada beberapa waktu. Oleh karena itu penulis bisa memastikan jika data yang didapatkan tersebut benar serta valid.¹⁴

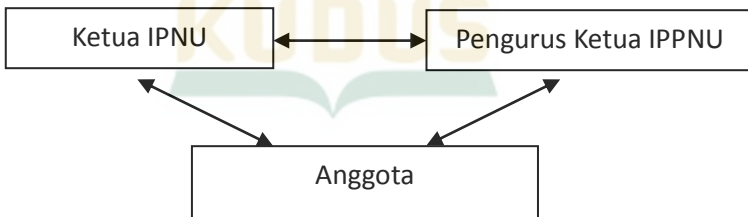
Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada:

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi “teknik” dan Triangulasi “sumber”.

Setelah peneliti berada di lapangan untuk hasilkan data, kemudian setelah data dianalisis, kemudian diadakan pengujian kredibilitas melalui triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber:



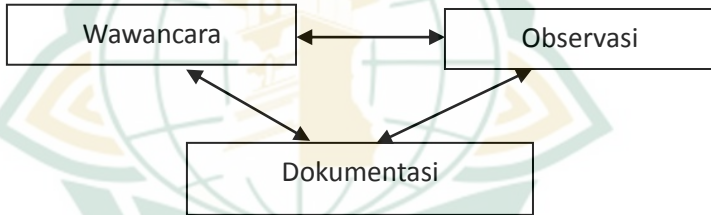
Gambar 3.1
Trianggulasi Sumber

¹⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, Cet. Ketiga, 2017), 27.

Data dari ketiga sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

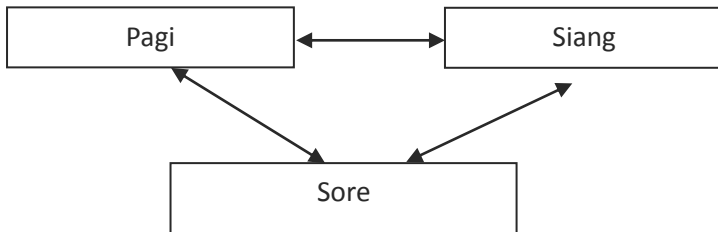
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Juga sesuai dengan teknik dibawah ini :



Gambar. 3.2
Triangulasi Teknik

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



Gambar 3.3
Trianggulasi Waktu

4. Menggunakan bahan referensi

Memakai sumber referensi yakni data yang diperoleh penulis wajib didukung dengan berbagai bukti lainnya seperti alat perekam, foto serta lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Kajian ini memakai pendekatan kualitatif, analisa telah dijalankan sejak tindakan mengumpulkan data. Analisa data kualitatif ialah usaha yang dijalankan dengan proses dengan data, mengumpulkan berbagai data, memilah data tersebut menjadi satuan yang bisa dilakukan pengelolaan, menjalankan sintesis, melakukan pencarian serta memperoleh pola, memperoleh berbagai hal yang penting untuk dipelajari serta memutuskan apa yang bisa dijelaskan kepada individu lainnya.¹⁵

Sesudah seluruh data dikumpulkan maka tahapan berikutnya yang dijalankan oleh penulis yaitu melakukan penyusunan data secara sistematis serta menganalisa data. Tehnik yang dipakai seperti berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data termasuk suatu aktivitas yang dilakukan untuk merangkum, melakukan pemilahan berbagai hal yang penting, memfokuskan dalam berbagai hal yang dinilai penting dan mencari tema serta pola yang ada. Oleh Karena itu data yang sudah direduksi bisa memberikan gambaran yang lebih mendalam serta memberikan kemudahan penulis untuk menjalankan langkah pengumpulan data berikutnya. Reduksi data termasuk proses berpikir sensitif yang membutuhkan wawasan serta kecerdasan yang baik. Dalam tehnik analisa data ini penulis mereduksi data dalam suatu Implementasi Website biliksantri.com dalam Meningkatkan Kemampuan Berliterasi Islam (dakwah bilqolam) yang didapatkan dari hasil kajian terdahulu yang berkaitan dengan tema kajian yakni pemanfaatan Website biliksantri.com dalam literasi

¹⁵ Lexy J. Moeloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*”, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2014, 248.

Islam (dakwah *bil qalam*) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data pada kajian ini bisa dijalankan dalam bentuk bagan tabel dan lain sebagainya. Dengan melakukan penyajian data maka data bisa lebih tertata, tersusun pada pola hubungan sehingga lebih gampang untuk dimengerti. Miles dan Huberman mengungkapkan jika metode penyajian data yang dinilai paling lazim dipakai pada kajian kualitatif ialah dengan teks yang bentuknya cerita. Juga, gunakan grafik, matriks, tabel, dll. Adalah penting bahwa dengan menggunakan data yang ditampilkan, diharapkan akan lebih mudah bagi pembaca untuk memahami apa yang ingin peneliti sampaikan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman menyatakan jika kesimpulan awal yang sudah dijelaskan mempunyai sifat yang sementara serta bakal mengalami perubahan jika tidak diperoleh berbagai bukti yang kuat yang bisa memberikan dukungan dalam tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁶ Kesimpulan pada kajian kualitatif termasuk temuan baru yang bisa berwujud gambaran maupun deskripsi sebuah objek yang belum terlihat jelas oleh karena itu sesudah dianalisa bisa menjadi lebih jelas serta bisa berupa hubungan interaktif maupun kausal ataupun hipotesis serta teori.

Sesudah menjalankan reduksi data serta menyajikan data maka berikutnya yaitu mengambil kesimpulan. Seluruh data yang didapatkan serta mempunyai hubungan dengan kajian ini bakal diambil kesimpulan jika dengan adanya permasalahan pemanfaatan Website biliksantri.com dalam literasi Islam (dakwah *bil qalam*) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong.

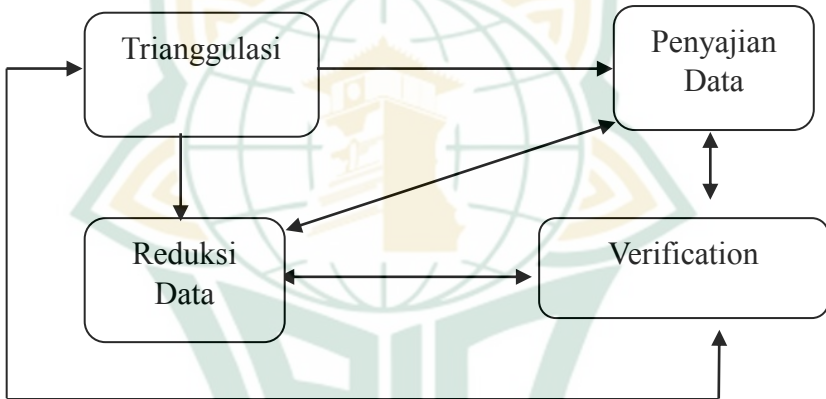
4. Triangulasi (*Cross Checks*)

Triangulasi diartikan sebagai metode dalam mengumpulkan data yang sifatnya mengombinasikan

¹⁶Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" ..., 91-99.

dari sejumlah teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah tersedia. Dengan metode ini maka bermakna jika penulis memakai teknik pengumpulan data yang tidak sama untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Penulis memakai observasi partisipatif, wawancara yang dijalankan secara mendalam serta dokumentasi dijalankan terhadap sumber data yang sama dengan bersama-sama.¹⁷

Gambar 3.1
Skema model analisis interaktif Miles dan Huberman



¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 330.